

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Bertolak dari keseluruhan uraian pada bab-bab terdahulu, dapat ditegaskan bahwa gerakan diakonia transformatif Keuskupan Ruteng merupakan sebuah praksis pastoral yang berorientasi pada pembebasan yang integral. Gerakan ini lahir dari kesadaran kontekstual Gereja akan realitas kemiskinan yang kompleks dan multidimensional di wilayah Manggarai. Kemiskinan tersebut tidak hanya dipahami sebagai akibat dari kelemahan individual, tetapi juga sebagai hasil dari struktur sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang tidak adil.

Sadar akan situasi demikian, Gereja Keuskupan Ruteng menjadikan gerakan diakonia transformatif sebagai respon pastoral terhadap realitas kemiskinan. Gerakan ini memiliki karakter khas yang membedakannya dengan model diakonia karitatif. Jika diakonia karitatif lebih menekankan bantuan langsung yang bersifat remedial, maka diakonia transformatif mengarah pada pemberdayaan subjek secara multidimensional. Dalam gerakan ini, kaum miskin tidak diposisikan sebagai objek pasif, melainkan subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk menjadi agen perubahan dalam hidup mereka. Karena itu, melalui gerakan tersebut, Gereja menghadirkan pelayanan yang memberdayakan manusia dan mendorong perubahan sosial yang lebih adil. Di sana Gereja mengambil bagian dalam usaha meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan penghormatan martabat manusia

Dalam kerangka tersebut, Gereja Keuskupan Ruteng memiliki dimensi praksis yang konkret, yakni melalui program pemberdayaan, seperti pengembangan pertanian organik, pendampingan kelompok rentan, dan penyandang disabilitas. Selain itu, Gereja juga menunjukkan keterlibatan dengan menyuarakan kritik profetis terhadap struktur sosial dan politik yang tidak adil melalui seruan surat gembala maupun program rekoleksi dan misa perutusan pada kontestan politik. Di sinilah Gereja tidak hanya berperan sebagai pelaku pelayanan sosial, tetapi juga sebagai agen kritik profetis terhadap struktur kekuasaan yang menindas. Melalui pelayanan yang berorientasi pada

pemberdayaan dan transformasi sosial, Gereja berusaha memperjuangkan martabat manusia dan menghadirkan tanda Kerajaan Allah di tengah masyarakat.

Dalam terang pemikiran Felix Wilfred, gerakan diakonia transformatif ini mencerminkan spirit teologi publik. Sebagaimana ditegaskan Wilfred, teologi publik merupakan sebuah corak teologi praktis yang menuntut agar refleksi iman tidak berhenti pada tataran teoritis, tetapi harus terlibat secara aktif dalam realitas sosial yang konkret. Teologi ini terlibat dalam ruang publik, berpijak pada konteks, membaca tanda-tanda zaman, dan berkontribusi dalam upaya transformasi sosial. Karena itu, sejalan dengan pemikiran Wilfred, gerakan diakonia transformatif menunjukkan keterlibatan iman secara konkret dalam realitas sosial. Keterlibatan Gereja dalam ranah publik pun tampak dalam beberapa hal: *pertama*, Gereja tampil sebagai subjek diskursus kritis yang mampu membaca dan menganalisis realitas kemiskinan secara komprehensif. Gereja tidak hanya menerima realitas tersebut secara pasif, tetapi berusaha membongkar akar-akar struktural yang melatarbelakanginya, seperti kapitalisme neoliberal, hegemoni kultural, dan praktik politik yang koruptif. *Kedua*, gerakan ini menunjukkan keberpihakan yang nyata kepada kaum miskin sebagai subjek utama dalam refleksi dan praksis teologi. Keberpihakan ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan konkret melalui berbagai program pemberdayaan dan advokasi sosial. *Ketiga*, gerakan diakonia transformatif juga mencerminkan dimensi dialogis. Di sana ia membangun kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, LSM, dan kelompok lainnya dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi tidak dapat dilakukan secara eksklusif, tetapi membutuhkan kolaborasi yang inklusif dan partisipatif.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah keterbatasan dalam implementasi gerakan diakonia transformatif. Pada tataran praksis, terdapat indikasi bahwa sikap kritis Gereja terhadap struktur kekuasaan belum selalu diartikulasikan secara konsisten. Dalam konteks ini, Gereja cenderung menunjukkan ambiguitas sikap, sehingga fungsi profetisnya belum sepenuhnya tampak. Alih-alih menunjukkan keterlibatan nyata dalam ruang publik, Gereja juga cenderung menempatkan diri sebagai aktor dominan. Orang miskin, pemerintah, LSM, dan kelompok religius lainnya cenderung diposisikan sebagai

penerima program, bukan sebagai mitra menjalin dialog dan kolaborasi yang setara demi menciptakan transformasi sosial kolektif. Selain itu, melalui program pemberdayaan pertanian organik dan PSOBK, gerakan ini pun menunjukkan dampak nyata dalam peningkatan kapasitas, penguatan ekonomi, dan peneguhan spiritualitas umat. Di sana, pemberdayaan yang dilakukan bersifat integral dengan mencakup dimensi personal, sosial, dan struktural. Meski demikian, gerakan ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam menjangkau akar-akar struktural kemiskinan yang lebih luas. Karena itu, penting agar Gereja tidak hanya bergerak pada level pemberdayaan mikro, tetapi juga semakin kuat dalam advokasi struktural dan transformasi kebijakan publik.

6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka pada bagian ini diberikan beberapa rekomendasi/usul-sarana kepada beberapa pihak.

6.2.1 Bagi Keuskupan Ruteng

Berdasarkan hasil penelitian ini, Gereja Katolik Keuskupan Ruteng perlu memperhatikan beberapa hal berikut: *pertama*, Gereja Keuskupan Ruteng perlu mengembangkan pendekatan pastoral yang berbasis analisis sosial kritis. Dalam seluruh karya pastoral yang dikedepankan, Gereja perlu mengidentifikasi aktor-aktor dominan, mekanisme eksploitasi, dan relasi kuasa yang menyebabkan kemiskinan. *Kedua*, Gereja perlu memperkuat fungsi profetisnya dengan menunjukkan sikap yang tegas dan konsisten terhadap ketidakadilan struktural. Gereja tidak boleh bersikap ambigu dalam menghadapi konflik sosial, terutama yang berkaitan dengan realitas keterlukaan, penderitaan, dan peminggiran sosial akibat kepentingan ekonomi politik.

Ketiga, Gereja perlu mentransformasi paradigma pastoral menuju model yang lebih partisipatif dan emansipatoris. Orang kecil, pemerintah, LSM, komunitas religius, dan agen penting lainnya harus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, bukan sekadar menjadi pelaksana program. Hal ini pun didukung dengan sikap inklusif Gereja yang menempatkan dirinya bukan sebagai aktor dominan, tetapi fasilitator kegiatan. *Keempat*, Keuskupan Ruteng perlu mengembangkan pendidikan kritis bagi umat, khususnya dalam bidang analisis

sosial, ekonomi-politik, dan ekologi, agar umat mampu membaca realitas secara lebih reflektif dan kritis.

6.2.2 Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah perlu memperhatikan dan mengembangkan beberapa hal berikut. *Pertama*, pemerintah perlu mengevaluasi kebijakan pembangunan yang cenderung berpihak pada kepentingan kapital dan investor. Pembangunan harus diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, bukan sekadar pertumbuhan ekonomi. *Kedua*, pemerintah perlu memperkuat regulasi yang melindungi masyarakat dari eksploitasi ekonomi, terutama dalam sektor pertanian dan sumber daya alam. Kebijakan harus menjamin keadilan dan meningkatkan daya tawar masyarakat kecil. *Ketiga*, guna mengatasi akar struktural kemiskinan, pemerintah perlu meningkatkan investasi dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Keempat*, pemerintah perlu memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel untuk mencegah praktik korupsi yang merugikan masyarakat.

6.2.3 Bagi Masyarakat Manggarai

Berdasarkan hasil penelitian ini, masyarakat perlu memperhatikan dan mengembangkan beberapa hal berikut. *Pertama*, masyarakat perlu membangun kesadaran kritis terhadap realitas sosial yang dihadapinya. Kemiskinan tidak boleh diterima sebagai takdir, melainkan harus dipahami sebagai masalah yang dapat diubah melalui tindakan kolektif.

Kedua, masyarakat perlu mengembangkan solidaritas sosial dan kerja sama komunitas sebagai kekuatan untuk menghadapi tekanan ekonomi dan sosial. *Ketiga*, perlu dilakukan refleksi kritis terhadap praktik budaya yang berpotensi memperkuat kemiskinan, seperti komersialisasi adat yang berlebihan. Budaya harus direvitalisasi sebagai sumber nilai, bukan sebagai beban ekonomi. *Keempat*, masyarakat perlu meningkatkan kapasitas diri melalui pendidikan dan pengembangan keterampilan, agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses pembangunan.

6.3 KETERBATASAN STUDI DAN KEMUNGKINAN PENELITIAN LEBIH LANJUT

Penelitian ini telah berhasil mengkaji gerakan diakonia transformatif Keuskupan Ruteng dalam terang teologi publik Felix Wilfred dengan pendekatan kualitatif-analitis. Meskipun demikian penelitian ini disadari masih memiliki keterbatasan. Karena itu, penelitian ini membuka ruang bagi pengembangan studi yang lebih mendalam, komprehensif, dan interdisipliner.

Pertama, penelitian selanjutnya perlu melakukan kajian empiris-partisipatoris dengan pendekatan kuantitatif dalam mengkaji dan mendalami kehidupan orang miskin di Keuskupan Ruteng. Hal ini penting agar penelitian dapat memperoleh basis data dan pengukuran yang matematis. *Kedua*, penelitian selanjutnya perlu melakukan analisis yang lebih spesifik dalam konteks lokal, terutama terkait dinamika kapitalisme neoliberal, oligarki lokal, dan kebijakan pembangunan. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan paradigma ekonomi politik untuk menguraikan dan mengidentifikasi aktor-aktor yang diuntungkan dan dirugikan dalam proses pembangunan dalam proses pembangunan di Manggarai.

Ketiga, penelitian ini menemukan adanya relasi yang konstruktif antara Gereja, pemerintah, LSM, dan kelompok religius lainnya. Karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan peluang ini sebagai basis perubahan dengan menggunakan perspektif gerakan sosial. *Keempat*, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji relasi antara budaya lokal dan kemiskinan dengan pendekatan yang lebih komprehensif. Hal ini penting untuk tidak hanya melihat budaya sebagai sumber masalah sosial, tetapi juga basis perubahan sosial.

Kelima, penelitian selanjutnya perlu mengkaji secara kritis model pemberdayaan yang diterapkan dalam praksis diakonia transformatif, khususnya terkait dengan relasi antara Gereja dan entitas lainnya. Diupayakan agar penelitian tersebut dapat mengeksplorasi model-model pemberdayaan alternatif yang lebih partisipatif, egaliter, dan berbasis komunitas. *Keenam*, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan dengan melakukan studi komparatif antara Keuskupan Ruteng dan keuskupan lain di Indonesia atau Asia yang juga mengembangkan model diakonia transformatif atau teologi publik. Pendekatan komparatif ini

penting untuk melihat variasi praksis, menemukan praktik-praktik terbaik, serta mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu gerakan pastoral.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN DAN KAMUS

- Badan Pusat Statistik Indonesia. *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, *Indikator Ekonomi 2024/2025*. Kupang: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2025.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai. *Indikator Ekonomi Kabupaten Manggarai 2025*. Ruteng: Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai, 2024.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Ringkasan Data dan Informasi Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2024*. Kupang: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2024.
- Caritas Keuskupan Ruteng dan Caritas Indonesia. *Jalan Pulang: Menahan Laju Migran dengan Kerja Ekologi*. Jakarta: Caritas Indonesia dan Caritas Keuskupan Ruteng, 2025.
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden, dan Otto Gusti Madung. Maumere: Ledalero, 2009.
- Komisi Teologi Internasional. *Sinodalitas dalam Kehidupan dan Misi Gereja*. Penerj. R. P. Thomas Eddy Susanto, SCJ. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2018.
- Kongregasi untuk Ajaran Iman. *Oeconomica et Pecuniariae Quaestiones*. Penerj. Ignatius Hendro Setiawan. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2020.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana SJ, Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- Moeliano, Anton M. dkk. eds. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Para Uskup Provinsi Gerejawi Ende. “Surat Gembala Pra-Paskah Para Uskup Provinsi Gerejawi Ende”. Ritapiret, 10-13 Maret 2025.
- Paus Benediktus XVI. *Deus Caritas Est*. Penerj. Piet Go, O. Carm. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2022.

- Paus Fransiskus. *Spes Non Confundit*. Penerj. Th. Eddy Susanto, SJ. Jakarta: Departmen dokumentasi dan Penerangan KWI, 2024.
- Paus Fransiskus, *Ensiklik Laudato Si'*. Penerj. Martin Harun, OFM. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.
- Paus Fransiskus. *Evangelii Gaudium*. Penerj. F.X. Adisusanto, SJ dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.
- Paus Leo XIV, "Seruan Apostolik *Dilexi Te*". Roma: Vatikan, 2025.
- Paus Paulus VI, *Populorum Progressio*. Penerj. R. Hardawiryana, SJ. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 202.
- Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng*. Yogyakarta: asdaMedia, 2017.
- Mgr. Siprianus Hormat. "Surat Gembala Uskup Ruteng Menyongsong Pemilu 14 Februari 2024". Ruteng: Keuskupan Ruteng, 2024.
- Mgr. Siprianus Hormat. "Input Bapa Uskup Ruteng dalam sidang pastoral post-natal 2023". Ruteng: Puspas Keuskupan Ruteng, 2023.
- Mgr. Siprianus Hormat. "Surat Gembala Natal Uskup Ruteng 2022". Ruteng: Keuskupan Ruteng, 2022.
- Mgr. Siprianus Hormat. "Surat Gembala Prapaskah/Paskah Uskup Ruteng 2021". Ruteng: Keuskupan Ruteng, 2021.
- Mgr. Siprianus Hormat. "Surat Gembala Natal Uskup Ruteng 2020". Ruteng: Keuskupan Ruteng, 2020.

BUKU

- Angelo Bonfiglioli. *Empowering the Poor: Local Governance for Poverty Reduction*. New York: United States Capital Development Fund, 2003.
- Anselmi, Manuel. *Polulisme An Introduction*. New York: Routledge, 2018.
- Balasuriya, Tissa. *Planetary Theology*. London: Great Britain, 1984.
- Baghi, Felix. *Alteritas, Hospilitas, Persahabatan (Etika Politik dan Postmodernisme)*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Banawiratma, J. B. dan J. Mueller. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu: Kemiskinan sebagai Tantangan Hidup Bersama*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

- Berger, Peter L. *Piramida Kurban Manusia: Etika Politik dan Perubahan Sosial*. Penerj. A. Rahman Toleng. Jakarta:LP3ES, 2005.
- Bevans, Stephen B. *Model-Model Teologi Kontekstual*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2002.
- Beck, Ulrich. *Risk Society: Towards a New Modernity*. London: SAGE Publications, 1992.
- Boff, Leonardo. *Essential Care: An Ethics of Human Nature*. Cetakan I. Texas: Baylor University Press, 2008.
- _____. *Allah Persekutuan*, penerj. Aleksius Armanjaya dan Georg Kirchberge. Maumere: Ledalero, 2004.
- _____. *Yesus Kristus Pembebas*. Penerj. Aleksius Armanjaya dan G. Kirchberger. Cetakan II. Maumere:LPBAJ, 2000.
- Brown, Wendy. *Undoing the Demos: Neoliberalism's Stealth Revolution*. New York: Zone Books, 2015.
- Busro, Muhammad. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Prenadamedia Group, 2018.
- Chalik, Abdul. *Pertarungan dalam Elite Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Chen, Martin. *Teologi Gustavo Gutierrez: Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Chia, Edmund Kee-Fook. *Kekristenan dan Teologi Asia*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2025.
- Conterius, Wilhelm Djulei. *Teologi Misi Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Chung, Paul S. *Public Theology in an Age of World Christianity*. New York:Palgrave-Macmillan, 2010.
- Collin, John N. *Diakonia Studies*. New York: Oxford University Press, 2014.
- Dale, Cypri Jehan Paju. *Kuasa, Pembangunan, dan Pemiskinan Sistemik*. Komodo: Sunspirit Books, 2013.
- Elster, John. *An Introduction to Karl Marx*. Cambridge: Cambridge University Press, 1986.

- Foucault, Michel. *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. Penerj. Alan Sheridan. New York: Vintage Books, 1995.
- Fromm, Erich, ed. *Konsep Manusia Menurut Marx*, penerj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Gandhi, Leela. *Postcolonial Theory: A Critical Introduction*. Australia: Allen & Unwin, 1998.
- Gutierrez, Gustavo. *The Power of The Poor in History*. London: SCM Press Ltd, 1983.
- Gutierrez, Gustavo. *A Theology of Liberation*. New York: Orbis Books, 1973.
- Kolimon, Mery. *Misi Pemberdayaan: Perspektif Teologi Feminis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2022.
- Habermas, Jürgen. *The Theory of Communication: Reason and Rationalization of Society*. Penerj. Thomas McCartney. Boston: Beacon Press Book, 1984.
- Hardiman, F. Budi. *Melampaui Postivisme dan Modernisme*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Harvey, David. *A Brief History of Neoliberalism*. New York: Oxford University Press, 2005.
- Kleden, Paul Budi. *Menuju Titik Balik: Esai-Esai tentang Teologi dan Sastra*. Yogyakarta: Lamalera, 2022.
- _____. *Membongkar Derita, Teodice: Sebuah Kegelisahan Filsafat dan Teologi*. Maumere: Ledalero, 2006.
- _____. *Dialog Antaragama dalam Terang Filsafat Proses Alfred North Whitehead*. Maumere: Ledalero, 2002.
- Wibowo, Wahyu S. dan Robert Setio, ed. *Teologi yang Membebaskan dan Membebaskan Teologi*. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2016.
- Leonardo & Clodovis Boff. *Salvation and Liberation*. New York: Orbis Books, 1984.
- Levitsky, Steven dan Daniel Ziblatt. *Bagaimana Demokrasi Mati*. Penerj. Zia Anshor. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Loomba, Ania. *Colonialism/Postcolonialism*. New York: Routledge, 1998.

- Madung, Otto Gusti. *Post-Sekularisme, Toleransi, dan Demokrasi*. Maumere: Ledalero, 2017.
- Magnis-Suseno, Franz. *Katolik Itu Apa: Sosok-Ajaran-Kesaksiannya*. Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- _____. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- _____. *Beriman dalam Masyarakat: Butir-Butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- McChesney, Robert W. 'Prolog', dalam Noam Chomsky, *Memeras Rakyat: Neoliberalisme dan Tatanan Global*. Penerj. Ni'am Sa'diyah. Jakarta: Penerbit Profetik, 2005.
- Mirsel, Robertus. *Tingkah laku Kolektif dan Gerakan Sosial: Sebuah Pengantar*. Maumere: Ledalero, 2024.
- Mongko, Silvian dan Frans Nala, ed. *Jejak Sang Gembala: Persembahan Para Musafir Dioses Ruteng*. Maumere: Ledalero, 2010.
- Munaris, Iqbal Hilal, dan Muharsyam Dwi Anantama. *Postkolonial: Mimikri (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Selat Media Pateners, 2023.
- Peruzzotti, Enrique. "Laclau's Theory of Populism: A Critical Review", dalam Carlos De La Torre, ed. *Routledge Handbook of Global Populism*. London: Routledge, 2018.
- Raho, Bernard. *Penelitian Sosial & Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2022.
- Riyanto, FX. E. Armada, CM. *Dekolonisasi: Filsafat-Metodologis, Kesadaran tentang Liyan, Kekuasaan, dan Societa 'Kita'*. Yogyakarta: Kanisius, 2025.
- Robison, Richard dan Vedi Hadiz. *Reorganising Power in Indonesia: the Politics of Oligarch in An Age of Markets*. London: RoutledgeCurzon, 2004.
- Russell, Bertrand. *Kekuasaan: Sebuah Analisis Sosial dan Politik*. Penerj. Hasan Basari, cetakan II. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019.
- Scott, James. *Domination and Arts of Resistance: Hidden Transcript*. New Haven: Yale University Press, 1990.
- Seabrook, Jeremy. *Kemiskinan Global: Kegagalan Model Ekonomi Neoliberalisme*. Penerj. Darmawan. Yogyakarta: Resist Book.

- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. New York: Oxford University Press, 1999.
- Sobrinho, Jon. *The True Church and the Poor*. Quezon City: Claretian Publications, 1985.
- Steger, Manfred B. dan Ravi K. Roy. *Neoliberalism: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press, 2010.
- Sunarko, Adrianus. *Teologi Kontekstual Modern*. Jakarta: Obor, 2022.
- Tilly, Charles. *Democracy*. New York: Cambridge University Press, 2007.
- Wattimena, Reza A. A. *Untuk Semua yang Beragama: Agama dalam Pelukan Filsafat, Politik, dan Spiritualitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Wilfred, Felix. *Theology for Inclusive World*. Delhi: ISPCK, 2019.
- _____. *Asian Public Theology: Critical Concerns in Challenging Times*. Delhi: ISPCK, 2010.
- Wibowo, Wahyu S. dan Robert Setio, ed. *Teologi yang Membebaskan dan Membebaskan Teologi*. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2016.
- Wilson, Julie A. *Neoliberalism*. New York: Routledge, 2018.
- World Council of Churches. *Called to Transformation: Ecumenical Diakonia*. Jenewa: WCC Publications, 2022.
- Wilfred, Felix. *Margins: Site of Asian Theologies*. Delhi: ISPCK, 2008.

ARTIKEL DALAM BUKU

- Amalados, Michael. "Asian Theological Trends", dalam Felix Wilfred, ed. *Christianity in Asia*. New York: Oxford University Press, 2014.
- Balasuriya, Tissa. "Towards the Liberation of Theology in Asia", dalam Virginia Fabella, ed. *Asia's Struggle for Full Humanity*. New York: Orbis Books, 1980.
- Bandu, Agustinus. "Pembaruan Pendidikan SDK Manggarai Raya di Era Globalisasi Pendidikan", Martin Chen dan Charles Suwendi, ed. *Iman, Budaya dan Pergumulan Sosial: Refleksi Yubileum 100 Tahun Gereja Katolik Manggarai*. Jakarta: Obor, 2012.
- Chandra, Herwindo CSE. "Teologi Publik Dialog Antaragama di Indonesia".

- dalam F.X. E. Armada Riyanto, CM, ed. *Teologi Publik: Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Chen, Martin. “Model Pastoral Kontekstual-Integral” (Inspirasi Sinode III Keuskupan Ruteng)”, dalam Martin Chen dan Thomas Julivadistanto, ed. *Pastoral Transformatif Berjejaring*. Jakarta:Obor, 2025.
- Chen, Martin. “Menoreh Wajah Manusiawi Kepada Dunia”, dalam Martin Chen dan Agustinus Manfred Habur, ed. *Diakoni Gereja: Pelayanan Kasih bagi Orang Miskin dan Marginal*. Jakarta: Obor, 2020.
- Chen, Martin “Tahun Rahmat Tuhan Telah Datang: Refleksi Praksis Pastoral 100 Tahun Gereja Katolik Manggarai”, dalam Martin Chen dan Charles Suwendi, ed. *Iman, Budaya dan Pergumulan Sosial: Refleksi Yubileum 100 Tahun Gereja Katalik Manggarai*. Jakarta: Obor, 2012.
- Crome, Keith dan James Williams, ed. *The Lyotard Reader and Guide*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd, 2006.
- Dancar, Aleksander. “Teologi Sosial dan Provokasi Melawan Penjinakan”, dalam Paul Budi Kleden dan Robert Minsel, ed. *Menerobos Batas-Merobohkan Prasangka*. Maumere: Ledalero, 2011.
- Fuchs, Ottmar. “Church for Others”, dalam Norbert Greinacher dan Norbert Mette, eds. *Diakonia: Church for Others*. Edinburgh: T&T Clark, 1988.
- Gaguk, Benediktus. “Diakonia: Tanda Harapan dan Solidaritas Gereja terhadap Dunia”, dalam Martin Chen dan Thomas Julivadistanto (ed.), *Pastoral Transformatif-Berjejaring*. Jakarta:Obor, 2025.
- Gruchy, John W. De. “From Political to Public Theologies: the Role of Theology in Public Life in South Africa”, dalam William F. Storrar dan Andrew R. Morton, ed. *Public Theology fo the 21st Century*. New York: T&T Clark Ltd, 2004.
- Hardiman, F. Budi. “Komersialisasi Ruang Publik menurut Hannah Arendt dan Jürgen Habermas”, dalam F. Budi Hardiman, ed. *Ruang Publik: Melacak ‘Partisipasi Demokratis’ dari Polis sampai Cyberspace*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Haugen, Hans Morten. “Diakonia as Right-Best Practice”, dalam Stephanie Dietrich, dkk., eds. *Diakonia as Christian Social Practice*. Oxford: Regnum Books International 2014.
- JØrgensen, Knud. “Biblical Prespective on Kerygma and Diakonia”, dalam Rose Dowsett, dkk.,eds. *Evangelism and Diaconia in Context*. Oxford: Regnum Books International, 2015.

- Juhani, Sefrianus. “Teologi Publik Konteks Gereja Katolik Manggarai”, dalam F.X. E. Armada Riyanto, CM, ed. *Teologi Publik: Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Julivadistanto, Thomas. “Inilah Ibumu, Inilah Anakamu! Perspektif Teologi Pastoral tentang Proyek Pemberdayaan Keluarga Migran oleh Caritas Keuskupan Ruteng”. dalam Martin Chen dan Thomas Julivadistanto, ed. *Pastoral Transformatif Berjejaring*. Jakarta:Obor, 2025.
- Kim, Sebastian. “Public Theology in the History of Christian”. dalam Sebastian Kim dan Katie Day, ed. *A Companion to Public Theology*. Leiden: Brill, 2017.
- Lee, Hak Joon. “Public Theology”, dalam Craig Hovey dan Elizabeth Philips, ed. *Christian Political Theology*. United States of America: Cambridge University Press, 2015.
- Magnis-Suseno, F. SJ. “Keadilan dan Analisis Sosial: Segi-Segi Etis”, dalam J. B. Banawaratma, SJ, ed. *Kemiskinan dan Pembebasan*. Cetakan III. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Maigahoaku, Frederikus Djelahu dan Martin Chen, “Perencanaan Program Pastoral Diakonia”, dalam Martin Chen dan Agustinus Manfred Habur, ed. *Diakoni Gereja: Pelayanan Kasih bagi Orang Miskin dan Marginal*. Jakarta: Obor, 2020.
- Mandaru, Hortensius F. “Lukas: Injil Solidaritas”, dalam Martin Chen dan Agustinus Manfred Habur, ed. *Diakoni Gereja: Pelayanan Kasih bagi Orang Miskin dan Marginal*. Jakarta: Obor, 2020.
- Miguez, Nestor O. “Latin American Readings of the Bible: Experiences, Challenges, and Its Practice”. dalam William T. Cavanaugh, Jeffrey W. Bailey, dan Craig Hovey, ed. *An Erdmans Reader in Contemporary Political Theology*. Cambridge: Wm. B. Erdmans Publishing Co, 2012.
- Morton, Andrew R. “Duncan Forrester: A Public Theologian”, dalam William F. Storrar dan Andrew R. Morton, ed. *Public Theology for the 21st Century*. London: T&T Clark, 2004.
- Nacpil, Emerito P. “Prinsip Kritis Asia”, dalam Douglas J. Elwood, ed. *Teologi Kristen Asia* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992.
- Phan, Peter C. “Asian Christian Theologies: Present Tasks and Future Orientations”. dalam Huang Po Ho et. a. eds., *New Developments in Theology in Asia*. London:SCM Press, 2022.

- Prior, John Mansford. "Berteologi Misi di Asia: Butuh Suatu Metodologi Analitis dan Kritis", dalam George Kirchberger, John Mansford Prior, dan Willem Julei, ed. *Teologi Misi di Kawasan Asia Pasifik*. Ende: Nusa Indah, 1995.
- Purwatma, M. "Berteologi: Refleksi atas Praksis Beriman", dalam Mateus Mali, ed. *Teologi dan Arah Pembaharuan Pasca Konsili Vatikan II*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Reynolds, Robyn. "Orang-Orang yang Dipinggirkan dalam Wacana Teologi Misi", dalam Paul Budi Kleden dan Robert Miersel, ed. *Menerobos Batas-Merobohkan Prasangka*. Maumere: Ledalero, 2011.
- Riyanto, F. X. E Armada, CM. ed. "Berteologi di Ruang Inklusif: Sayap Metodologi Felix Wilfred", dalam *Teologi Publik: Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Riyanto, F. X. E. Armada, CM, ed. "Teologi Melek Politik J. B. Metz", dalam *Teologi Publik: Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Rouse, Josep. "Power/Knowledge", dalam Garry Gunting, ed. *The Cambridge Companion of Foucault*. Cambridge: The Press Syndicate of The University of Cambridge, 1994.
- Sagovsky, Nicolas. "Public Theology, the Public Sphere, and the Struggle for Social Justice", dalam Sebastian Kim dan Katie Day, ed. *A Companion to Public Theology*. Boston: Brill, 2017.
- Salesman, Frans. "Pariwisata sebagai *Prime Mover* Pembangunan", dalam Martin Chen dan Frans Nala, ed. *Peziarah di Bumi: Gereja dan Pariwisata Holistik*. Jakarta: Obor, 2023.
- Satu, Adam. "Karya Pastoral SVD di Manggarai", dalam Martin Chen dan Charles Suwendi, ed. *Iman, Budaya dan Pergumulan Sosial: Refleksi Yubileum 100 Tahun Gereja Katolik Manggarai*. Jakarta: Obor, 2012.
- Sebastian Kappen. "Orientations for an Asian Theology", dalam Virginia Fabella, ed. *Asias' Struggle for Full Humanity*. New York: Orbis Books, 1980.
- Spivak, Gayatri Chakravorty. "Can the Subaltern Speak". dalam Patrick Williams dan Laura Chrisman, ed. *Colonial Discourse and Post-colonial Theory: A Reader*. New York: Columbia University Press, 1994.
- Suryawisita, A. SJ. "Analisis Sosial", dalam J. B. Banawiratma, SJ, ed. *Kemiskinan dan Pembebasan*, Cetakan III. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Tolo, Paulus. "Diakonia Karitatif dan Transformatif: Perspektif Etis", dalam Martin Chen dan Agustinus Manfred Habur, ed. *Diakoni Gereja: Pelayanan Kasih bagi Orang Miskin dan Marginal*. Jakarta: Obor, 2020.

Widyawati, Fransiska. "Peran Gereja Katolik dalam Pembangunan Pendidikan Tinggi di Manggarai, Flores: Jalan Panjang Menuju Unika St. Paulus Ruteng, dalam Yohanes S. Lon, ed. *Membangun Manusia Seutuhnya: Perspektif Agama, Kebudayaan, dan Pendidikan*. Ruteng: Unika St. Paulus Ruteng, 2019.

Wilfred, Felix. "South Asian Christianity in the Context", dalam Felix Wilfred, ed. *Christianity in Asia*. New York: Oxford University Press, 2014.

_____. "Asian Christianity and Public Life", dalam Felix Wilfred, ed. *Oxford Handbook of Christianity in Asia*. New York: Oxford University Press, 2014.

JURNAL

Brondos, David A. "An Ever More Critical Dialogue: Table-Talking with Paulo Freire on Education and Liberation". *Dialog: Journal of Theology*. 61:2. New Jersey: March 2022, hlm. 143-149.

Cezary Koscielniak, "John Paul II and the three phases of his leadership in Poland", *Church, Communication, and Culture*, 8:2, Oktober 2023, hlm.154-166

Chung, Paul S. "Diakonia and Economic Justice". *The Ecumenical Review*, 66:3, Oktober 2014, hlm. 302-312.

Daven, Mathias. "Agama dan Politik-Hubungan Ambivalen Dialog Versus Benturan Peradaban". *Jurnal Ledalero*. 12:2, Desember 2013, hlm. 191-220.

Denar, Benediktus, Jean Loustar Jewadut, dan Fransiska Rosari Nirmala, "Ecclesiology Model in Asia Public Theology". *Jurnal Dunamis*, 10:1, April 2025, hlm. 178-195.

_____. dan Paulus Tolo. "Teologi Publik dan Praksis Pengembangannya dalam Pastoral Pariwisata di Keuskupan Ruteng". *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural*, 11:2, Desember 2022, hlm. 140-155.

Eneida, Jacobsen. "Models of Public Theology". *International Journal of Public Theology*, 6:1, Januari 2012, hlm. 7-22.

Gaut, Wilibaldus. "Steep Path Toward a Synodal Church". *International Journal of Asian Christianity*. 6:1, 2023, hlm. 99-121.

- Graham, Elaine. "Theology and Public Square: Mapping the Field". *Modern Believing*, 61:1, Januari 2024, hlm. 7-21.
- Gutierrez, Gustavo. "The Option for The Poor Arises from Faith in Christ". *Jurnal Theological Studies*, 70:2, Juni 2009, hlm. 317-326.
- Haryanto, "Konfigurasi Elite dan Demokrasi: Aktor, Sumber Daya, dan Strategi Kontestasi". *Jurnal Prisma*, 36:1, Juni 2017, hlm. 22-37.
- Johnson, Siluvai Pillai. "*Felix Wilfred on the 'Poor' (Other) as the Expression of Jesus' Sacramental Presence in the Indian Socio-Ecclesial Context.*" *Questions Liturgiques/Studies in Liturgy*, 89:4, 2008, hlm. 273-297.
- Kleden, Paul Budi. "Teologi Terlibat-Sabda yang Berpihak", dalam *Jurnal Ledalero*, 8:1, Juni 2009, hlm. 5-26.
- Madung, Otto Gusti Ndegong, dan Adrianus Yohanes Mai "Populism, Radical Democracy, and the Indonesian Process of Democratization". *Politika: Jurnal Ilmu Politik*. 13:1, Maret 2022, hlm. 1-17.
- _____. "Post-secularism as a Basis of Dialogue Between Philosophy and Religion", *Jurnal Filsafat*, 31:2, Agustus 2021, hlm. 271-288.
- _____. "Pluralitas dan Konsep Pengakuan Intersubjektif dalam Pemikiran Axel Honneth". *Jurnal Diskursus*, 13:2, Oktober 2014, hlm. 1-29.
- Markham, Ian S. "Public Theology: Toward a Christian Definition". *Anglican Theological Review* 2:102, 2020, hlm. 179-191.
- Mirsel, Robertus. "*Exploring the Reality of Poverty in East Nusa Tenggara, Indonesia: A Sociological Approach*". *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 8:3, Maret 2024, hlm. 614-626.
- Ngalu, Rudolof, Yohanes M. Jamun, dan Heronimus E. Wejang. "Peran dan Strategi Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur)". *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 18:3, Desember 2020, hlm. 215-226.
- Nissen, Johannes. "*Partnership Spirituality as the Mutuality of Giving and Receiving: Reflections on Pastoral Care and Diaconia*". *Diaconia: Journal for the Study of Christian Social Practice*. 13:1, 2023, hlm.7-28.

- Nordstokke, Kjell. "Diakonia and Diaconate in the World Council of Church". *International Journal for the Study of Christian Church*.13:4, Desember 2013, hlm. 286-299.
- Leo Agung Tyas Prasaja, Andreas Agung Yubile, dan Billy Deva Septaldo "Interreligious Dialogue Menurut Felix Wilfred dalam Konteks Keberagamaan Agama di Indonesia". *Jurnal Universitas Sanata Dharma*, 3:1, Juli 2025, hlm. 151-160.
- Lewis, Oscar. "The Culture of Poverty", *Scientific American*, 215:4, 1996, hlm. 9-25.
- Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Menuju Gereja yang Sinodal: Memahami Gagasan Sinodalitas sebagai Cara Hidup dan Cara Bergerak Gereja di Milenium Ketiga". *Jurnal Ledalero*. 21:2, Juni 2022, hlm. 176-190.
- Noel B. Woodbridge, "Living Theologically-Towards a Theology of Christian Practice in Terms of Theological Triad of *Orthodoxy*, *Orthopraxy*, and *Orthopathy* as Portrayed in Isaiah 6:1-8: A Narrative Approach", *HTS Theological Studies*, 66:2, 2010, hlm. 1-6.
- Peters, Ted. "Public Theology: Its Pastoral, Apologetic, Scientific, Political, and Prophetic Tasks". *International Journal of Public Theology*, 2:12, 2018, hlm. 153-177.
- Prior, John Mansford. "Teologi Kontekstual: Apakah Mungkin?". *Jurnal Ledalero*, 9:2, Desember 2010, hlm. 145-156.
- Öhlmann, Phillipp. "Diaconia and Development: The Study of Religious Social Practice as Lead Discipline in the Religion and Development," *Religion*, 14:8, Agustus 2023, hlm. 1-21.
- Ramphoma, S. "Understanding Poverty: Causes, Effects, and Characteristics", *Interim: Interdisciplinary Journal*, 13:2, 2013, hlm. 59-72.
- Regus, Max dan Marianus Mantovanny Tapung, "Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng: Sebuah Laporan PKM". *Jurnal Berdaya*, 2:2, Agustus 2020, hlm. 1-12.
- Regus, Max. "Tambang dan Perlawanan Rakyat: Studi Kasus Tambang di Manggarai, NTT". *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 16:1, Januari 2011, hlm. 1-26.
- Reibold, Kerstin. "Knowledge-Specific Epistemic Injustice", *Inquiry*. Milton Park, November 2025, hlm. 129-139.
- Siposne Nandori, Eszter. "Individualism or Structuralism_Differences in the Public Perception of Poverty between the United States and East-Central Europe". *Journal of Poverty*. 26:4, 2021, hlm. 1-23.

- Smith, Dirkie. "Notions of Public and Doing Theology". *Journal of Public Theology*. 1:1, Januari 2007, hlm. 431-454.
- Sonbay, Yolinda Yanti, Beatrix Yunarti Manehat, dan Philipus Tule, "Transformation from Livestock Barter to Cash Payments in Manggarai Paca Bridewealth Traditions". *Jimkes: Jurnal Manajemen Kesatuan*, 13:6, 2025, hlm. 5059-5070.
- Tanggur, Femberianus Sunario, dkk. "Ecopedagogic of Manggarai Belis Culture: Efforts to Preserve the Symbolic Relationship Between Humans and Nature to Prevent the Commodification of Local Culture". *Jambura Geo Education Journal*, 6:2, 2025, hlm. 236-252.
- Walatka, Todd. "The Principle of Mercy: Jon Sobrino and the Catholic Theological Tradition", *Theological Studies*, 1:77, Februari 2016, hlm. 96-117.
- Whyte, Greg S. "Bevans Revisited: Reflection on Stephen Bevan's Models of Contextual Theolgy". *International Bulletin of Mission Research*. 47:3, 2023, hlm. 430-440.
- Wilfred, Felix. "Asian Theological Ferment: For Doing Theology in Contemporary Indonesia-Interdisiplinary Perspectives". *International Journal of Indonesian Philosophy and Theology*, 1:2, Desember 2020, hlm. 73-90.
- Wilfred, Felix. "Liberating Dialogue: An Indian Perspective". *Journal of Dharma*, 13:2, Juni 1999, hlm. 235-247.
- Wilfred, Felix. "The Struggles of Liberation theology for a new paradigm: any lessons for social sciences?" *Review of Development and Change*, 4:1, April 1999, hlm. 121-148.
- Wiss, Thomas G. "Governance, Good Governance, and Global Governance: Conceptual and Actual Challenges", *Third World Quarterly*, 21:5, 2000, hlm. 795-815.
- Yeh, Emily T, Cypri Jehan Paju Dale, Gregorius Afoma, dan Shae Frydenlund. "Living Space and the Struggle Against Geothermal Energy Projects in Flores, Indonesia", dalam *Environment and Planning E: Nature and Space*, 9:2, 2025, hlm. 1-25.

MAJALAH DAN KORAN

- Mgr. Maksimus Regus. "Melacak Warisan Paus Fransiskus". *Media Indonesia*< <https://mediaindonesia.com/opini/762633/melacak-warisan-paus-fransiskus>> diakses pada 29 Maret 2026.

MANUSKRIP

Bromell, David. "What is Public Theology", Paper Ilmiah. Dunedin: Universitas Otago, 2011.

Erp, Stepehn van. "Living with the Hidden God: The Sacramentaloty of Public Life". Makalah Konferensi Internasional 'Teologi Publik untuk Konteks Indonesia'. Maumere: IFTK Ledalero, 2024.

Keuskupan Ruteng. *Pastoral Kontekstual Integral Umat Allah Keuskupan Ruteng*. Ruteng: Puspas Keuskupan Ruteng, 2025.

Kleden, Paul Budi. "Public Theology for the Indonesian Context Woundedness and Solidarity –Toward A Compassion-Based Politics". Makalah *International Symposium on Public Theology for the Indonesian Context*. Maumere: IFTK Ledalero, 2024.

Panitia Sidang Pastoral Keuskupan Ruteng 2020. "Hasil Sidang Pastoral Keuskupan Ruteng Tahun Penggembalaan 2020". Ruteng: Puspas Keuskupan Ruteng, 2020.

Pusat Pastoral Keuskupan Ruteng. "Laporan Monev Tahun Pelayanan 2019". Ruteng: Pusat Pastoral Keuskupan Ruteng, 2020.

Panitia Sidang Pastoral Keuskupan Ruteng 2019. "Materi Sidang Pastoral Tahun Pelayanan 2019". Ruteng: Puspas Keuskupan Ruteng, 2019.

INTERNET

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. "Laporan Produksi Perikanan Tangkap di Laut menurut Subsektor dan Kabupaten/Kota" i" <<https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjc2IzI=/produksi-perikanan-tangkap-menurut-subsektor-dan-kabupaten-kota.html>> diakses, Kamis, 5 Februari 2026.

Carvallo, Jimmy. "Umat Paroki Katedral Ruteng Menolak Politik Uang", dalam *katedralruteng.org* <<https://www.katedralruteng.org/detail/umat-paroki-katedral-ruteng-menolak-politik-uang>> diakses pada 16 Maret 2026.

Dagur, Ryan. "Gereja Keuskupan Ruteng dan Perjuangan Tolak Tambang" <<https://indonesia.ucanews.com/2014/09/19/gereja-keuskupan-ruteng-dan-perjuangan-tolak-tambang/>>diakses pada Kamis, 29 Mei 2025.

Susabun, Anno. “Perempuan Poco Leok Melawan: Demi Tanah dan Air, Bukan Bara Panas Bumi,” <Floresa.co, <https://floresa.co/perspektif/analisis/58436/2023/12/11/perempuan-poco-leok-melawan-demi-tanah-dan-air-bukan-bara-panas-bumi>> diakses Jumat, 27 Februari 2026.

WAWANCARA

Baino, Bernadus Gatot. Wawancara. 26 Januari 2026 di Narang.

Danu, Yohana. Wawancara. Pada 27 Januari 2026, di Golo Tebo.

Gesing, Hironimus. Wawancara. Pada 16 Januari 2026 di Ruteng.

Jumiadin, Fransiskus. Wawancara. Pada 26 Januari 2026 di Narang.

Kilit, Veronika. Wawancara. Pada 26 Januari 2026 di Narang.

RD Chen, Martin. Wawancara. 17 Januari 2026 di Ruteng.

RD Erot, Josy. Wawancara. 16 Januari 2026 di Ruteng.

RD Gaguk, Benediktus. Wawancara. 16 Januari 2026 di Ruteng.

RD Kendo, Martinus Gunardi. Wawancara. 20 Januari 2026 di Watunggong.

RD Sawu, Stefanus. Wawancara. 26 Januari 2026 di Narang.

Woi, Gregorius. Wawancara. Pada 20 Januari 2026 di Watunggong.